

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh intensitas ibu bekerja terhadap perilaku prososial anak usia 7-8 tahun, di Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur. Melalui pengkajian ini, dapat dilihat bahwa intensitas ibu bekerja tidak dapat mempengaruhi perilaku prososial anak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang diisi oleh orang tua murid dan wali kelas di Sekolah Dasar Negeri. SDN 20 CBS, SDN 19 CBS, SDN 15 CBS, SDN 12 CBS dan SDN 07 CBS. Pada penelitian ini terdapat tiga kelompok intensitas ibu bekerja, yaitu intensitas ibu bekerja tinggi, sedang dan rendah. Ketiga kelompok ini merupakan anak murid di 5 sekolah dasar yang berbeda, yaitu SDN 20 CBS, SDN 19 CBS, SDN 15 CBS, SDN 12 CBS dan SDN 07 CBS.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji analisis varian satu arah (ANOVA) mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkatan perilaku prososial antara kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun yang memiliki

intensitas ibu bekerja tinggi, kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun yang memiliki intensitas ibu bekerja sedang dan kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun yang memiliki intensitas ibu bekerja rendah. Melalui uji analisis varians satu arah dihasilkan $F_{hitung} = 329.303$ dan $F_{tabel} = 3.15$, dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan perilaku prososial antara kelompok intensitas ibu bekerja tinggi, intensitas ibu bekerja sedang dan intensitas ibu bekerja rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji-t mendapatkan hasil t_{hitung} antara kelompok coba dengan P1 dengan hasil 26.33, kelompok coba dengan P2 dengan hasil 49.8 dan kelompok P1 dengan P2 dengan hasil 27.58 dengan $t_{tabel} = 1.68$. berdasarkan perhitungan hipotesis maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh intensitas ibu bekerja terhadap perilaku prososial 7-8 tahun antara kelompok coba, kelompok pembanding 1 (P1) dan kelompok pembanding 2.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun dengan intensitas ibu bekerja tinggi akan lebih rendah dibandingkan kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun dengan intensitas ibu bekerja sedang,

kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun dengan intensitas ibu bekerja tinggi akan lebih rendah dibandingkan kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun dengan intensitas ibu bekerja rendah dan kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun dengan intensitas ibu bekerja sedang akan lebih rendah dibandingkan kelompok perilaku prososial anak usia 7-8 tahun dengan intensitas ibu bekerja rendah. Dengan demikian, penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan intensitas ibu bekerja terhadap perilaku prososial anak usia 7-8 tahun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai pengaruh intensitas ibu bekerja terhadap perilaku prososial anak usia 7-8 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai perilaku prososial anak usia 7-8 tahun khususnya. Selain itu, melalui pengkajian ini dapat dilihat bahwa intensitas ibu bekerja dapat berpengaruh pada perilaku prososial anak. Hal ini berarti, semakin intens atau tinggi ibu bekerja maka semakin rendah perilaku prososial yang berpengaruh terhadap anaknya.

Maka implikasi yang tepat untuk para ibu memperhatikan hal-hal yang mendukung agar dapat memingkatkan perkembangan dan dapat menstimulasi perilaku prososial dengan cara yang baik dan benar kepada anak. Hal-hal yang dapat mendukung untuk ibu yang bekerja bisa mulai meluangkan waktu untuk menstimulasi anak dan juga berpengaruh pada tingkat perilaku prososial anak pada lingkungan sekitarnya dan mulai meningkatkan interaksi positif dengan anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua

Diharapkan orang tua untuk mengembangkan perilaku prososial anak dengan cara membimbing, dan memberikan anak kesempatan untuk berbaaur dengan lingkungannya.

2. Kepala Sekolah dan Guru

Hendaknya memberikan kesempatan kepada semua anak untuk dapat mengembangkan perilaku prososial dilingkungan sekolah melalui kegiatan secara kelompok yang dapat merangsang anak untuk saling berbagi, membantu dan menolong.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan meneliti pada jenjang yang berbeda atau diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang dapat memengaruhi perilaku prososial anak usia 7-8 tahun. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada jenjang usia yang berbeda atau konteks sosial yang berbeda dan dengan data primer.